

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin**

Banjarmasin merupakan sebuah ibu kota dari Kalimantan Selatan. Kota Banjarmasin adalah pusat kegiatan wilayah, sebagai pusat pemerintahan, gerbang nasional dan kota pintu pusat kegiatan ekonomi nasional. Letak geografis kota Banjarmasin di kelilingi oleh banyak sungai-sungai oleh karena itu Kalimantan Selatan terkenal dengan sebutan kota seribu sungai.

SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin terletak di Jl. Mahoni RT. 33 Blok 2 No.1 kelurahan Banjarmasin Utara kecamatan Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Berdiri sejak tahun 1960. Dengan beberapa kali pergantian kepala sekolah sampai kepada Ibu Hj. Mutmainah, S.Pd. Sekolah Dasar Negeri Standar Nasional Sungai Miai 7 memiliki akreditasi A (Amat baik) setelah ditetapkannya sebagai salah satu sekolah berstandar nasional.

##### **2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin**

SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin berdiri di atas tanah seluas 10.688 m<sup>2</sup> dengan status tanah Hak Milik, Sertifikat No.23. Adapun Luas seluruh bangunan adalah 3078,8 m<sup>2</sup> dengan status Bangunan Milik Hak Milik. Untuk lebih jelasnya,

keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SDN-SN Sungai Miai 7 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data ruang kelas

No	Ruangan	Jumlah	Luas	Luas Total	Kondisi	
					Rusak	Baik
1	R. Kelas	14	72	2080	-	
2	R. Kep. Madrasah	1	18	18	-	
3	R. Guru	1	68,8	68,8	-	
4	R. Tata Usaha	1	72	72	-	
5	Mushalla	1	147	147	-	
6	R. Lab. Komputer	1	114	114	-	
7	R. Perpustakaan	1	100	100	-	
8	R. UKS	1	16	16	-	
9	R. OSIS	1	72	72	-	
10	R. BP/BK	1	15	15	-	
11	R. Aula	1	142	142	-	
12	WC Guru	2	4	12	-	
13	WC. Siswa	6	2	20	-	
14	Pos Penjaga sekolah	1	4	4	-	
15	Ruang Pramuka	1	72	72	-	
16	Warung Koperasi	1	24	24	-	
17	Kantin Sekolah	1	6	30	-	
18	Gudang	1	72	72	-	
<b>Jumlah</b>		<b>37 buah</b>		<b>3078,m<sup>2</sup></b>		

Sumber: Dokumentasi SDN SN Sungai Miai 7 Banjarmasin tahun 2014

Adapun fasilitas yang dimiliki SDN SN Sungai Miai 7 Banjarmasin yaitu:

- a. Komputer praktik 10 unit
- b. Komputer untuk tenaga administrasi, guru dan komite 5 unit
- c. Printer 5 buah

- d. Labtop untuk Kepala TU, Bendahara DIPA, Wakamad Kurikulum dan Pengelola Keuangan non-DIPA 4 buah
- e. Simad internet 1 unit
- f. Peralatan Pendidikan Teknologi Dasar (PTD)
- g. Televisi di ruang perpustakaan, ruang guru dan ruang tata usaha
- h. LCD 2 unit.
- i. Kipas angin di ruang kelas 14 buah
- j. Kipas angin di setiap ruangan lain masing-masing 2 buah
- k. Lapangan volly 1 buah
- l. Kipas angin di ruang Kepala Madrasah 1 buah
- m. Kursi jok metalik untuk siswa 453 buah
- n. Kursi guru metalik untuk di ruang kelas 15 buah
- o. Kursi dan meja guru merk metalik Chitose 40 pasang
- p. Kursi dan Meja kantor 16 pasang.

### **3. Keadaan Guru dan Karyawan SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin**

Di SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin mempunyai 25 orang tenaga pengajar, yang terdiri dari 8 orang tenaga pengajar laki-laki dan 17 orang tenaga pengajar perempuan, dimana hampir semua tenaga pengajar tersebut memiliki latar pendidikan yang memadai.

Untuk kelas 1 di SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin terdapat 2 orang guru dengan latar belakang pendidikan yang memadai .,Untuk lebih jelasnya mengenai

tenaga pengajar mata pelajaran matematika di SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel .4.2 Nama guru Kelas 1A dan 1B

No	Nama Guru	Pendidikan
1.	Hj. Sarinah, S.Pd	S1
2.	Rabiatul Adawiyah S,Pd	S1

Sumber: Dokumentasi SDN SN Sungai Miai 7 Banjarmasin tahun 2014

Selain tenaga pengajar di SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin terdapat 2 orang karyawan tata usaha, 1 orang satpam, 1 orang petugas kebersihan dan 1 orang petugas jaga malam. Untuk lebih jelasnya, keadaan guru serta karyawan SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin secara lengkap bisa dilihat pada lampiran.

Tabel 4.3 Data Guru dan Karyawan Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

No	Jabatan	L	P	Jumlah
1	Kepala sekolah	-	1	1
2	Guru	6	14	20
4	Tenaga Administrasi	-	2	2
5	Petugas Perpustakaan		1	1
6	Penjaga Sekolah/Pesuruh	1	-	1
	Jumlah			25

Sumber : Dokumentasi SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin Tahun 2014

#### **4. Keadaan Peserta didik SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin**

Peserta didik SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 481 orang yaitu laki-laki 197 orang dan perempuan 284 orang.

#### **B. Penyajian Data**

Berikut akan disajikan data-data penelitian yang diperoleh dari lapangan tentang integrasi komponen matematika dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di kelas 1 SDN- SN Sungai Miai 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2013/2014. Pelaksanaan Penelitian integrasi komponen matematika dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di kelas 1 SDN- SN Sungai Miai 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2013/2014

Penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, terhitung dari 3 Maret 2013 hingga 3 Mei 2014 dengan banyak pertemuan sejumlah 5 (lima) kali pertemuan, yaitu 5 (lima) kali pertemuan di kelas IA pada setiap pembelajaran yang terdapat komponen matematika. Berikut waktu pelaksanaan penelitian di kelas IA SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin pada pembelajaran Matematika:

Adapun data-data tentang hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**1. Data tentang integrasi komponen matematika dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di kelas 1 SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin tahun pelajaran 2013/2014**

- a. Perencanaan integrasi komponen matematika dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013.

Pada tahap perencanaan, integrasi komponen matematika dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari Guru yang diwajibkan menyusun sebuah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) karena yang mengetahui lebih dekat tentang peserta didiknya adalah guru itu sendiri. Penyusunan Silabus dan RPP guru disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Guru mengembangkan dan menyusun RPP sesuai dengan tuntutan kurikulum dan guru tidak diberi wewenang untuk mengembangkan silabus, guru hanya diperbolehkan untuk mengembangkan RPP. Guru membuat RPP di awal semester dan dilakukan dengan diskusi bersama guru disekolah lain.

Penyusunan RPP Tematik Terpadu sebagaimana dalam penyusunan silabus seyogyanya mengacu pada komponen penyusunan RPP dari Standar Proses yang meliputi:

No	Identitas
1.	Satuan Pendidikan
2.	Kelas/Semester
3.	Tema/Subtema

No	Identitas
4.	Alokasi Waktu
5.	Kompetensi Inti merupakan gambaran dari SKL yang harus dicapai
6.	Kompetensi Dasar merupakan hasil penyempurnaan Standar Isi dari Kurikulum 2013 semua mata pelajaran yang telah dipilih dan tertulis di Jaringan KD & Indikator
7.	Indikator semua mata pelajaran yang telah dibuat dan di tuangkan di Pemetaan
8.	Tujuan Pembelajaran diharapkan tercapai dari keterpaduan berbagai mata pelajaran
9.	Materi Pembelajaran keterpaduan beberapa mata pelajaran
10.	Pendekatan dan Metode pembelajaran
11.	Langkah Pembelajaran memuat kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti (memuat langkah pembelajaran Tematik Terpadu memadukan berbagai mata pelajaran yang disatukan dengan Tema, tersaji secara sistematis dan sistemik dalam tuangan Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi, serta menggambarkan pendekatan <i>Scientific</i> dan diakhiri dengan Kegiatan Penutup
12.	Sumber dan Media yang memuat semua sumber dan media pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran
13.	Penilaian, meliputi penilaian proses dan penilaian hasil belajar yang seyogyanya dilampirkan instrumen dan rubrik penilaiannya, baik untuk kepentingan proses belajar dan ketercapaian hasil belajar siswa

- b. Pelaksanaan integrasi komponen matematika dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013.

Pelaksanaan integrasi komponen matematika dalam pembelajaran tematik di SDN-SN Sungai Miai 7 Banjarmasin di kelas IA. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti telah lakukan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan pembelajaran di kelas IA ( Senin, 9 Maret 2014)

**Kegiatan pendahuluan.** Guru mengucapkan salam, kemudian mengabsen peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar matematika. Kemudian Guru melakukan *Apersepsi* berupa pertanyaan kepada peserta didik tentang lambang-lambang bilangan 41 sampai 60.

**Kegiatan inti** guru lakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik memadukan komponen Bahasa Indonesia, Matematika dan SBDP. Dengan mengemukakan Tema.6 tentang Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri, dengan Subtema.1 lingkungan rumahku dan Pembelajaran. 2 tentang Menyelesaikan Soal Penjumlahan Dua Angka. Untuk komponen Bahasa Indonesia guru mengajarkan bagaimana cara membaca dengan menggunakan notasi dan ejaan yang benar, guru mengajak peserta didik untuk membaca dengan nyaring satu persatu tentang “Membersihkan rumah bersama” karena rumah bersih maka nyamuk tidak akan datang . Untuk komponen SBDP Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi “ Si Nyamuk Nakal “. Untuk komponen matematika guru menjelaskan bila lingkungan

kotor maka akan banyak nyamuk dan kecoa berkeliaran, maka guru mengajak peserta didik untuk mengamati berapa banyak jumlah kecoa dan nyamuk ditumpukan sampah sekolah .

Kemudian guru meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan secara individu. Setelah selesai mengerjakan guru melakukan Tanya jawab dengan peserta didik mengenai Jawaban latihan tersebut .Guru juga melakukan *konfirmasi* kepada peserta didik tentang hal hal yang belum mereka pahami.

***Kegiatan penutup*** guru lakukan dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan tentang pelajaran yang telah mereka lakukan hari ini, juga mengingatkan peserta didik untuk mengerjakan PR yang telah guru berikan.

## 2) Pelaksanaan pembelajaran di kelas IA ( Sabtu, 29 Maret 2014 )

***Kegiatan pendahuluan.*** Guru mengucapkan salam, kemudian mengabsen peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar matematika. Kemudian Guru melakukan *Apersepsi* berupa pertanyaan kepada peserta didik tentang benda-benda yang ada dilingkungan sekitar kita.

***Kegiatan inti*** guru lakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik memadukan komponen Bahasa Indonesia, Matematika. Dengan mengemukakan Tema.6 tentang Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri, dengan Subtema.2 Lingkungan Sekitar Rumahku dan Pembelajaran. 2 tentang Membedakan bentuk benda. Untuk komponen Bahasa Indonesia guru menjelaskan bagaimana membuat kalimat dan

mengelompokkan sesuai bentuknya. Untuk komponen matematika guru menjelaskan bagaimana bentuk tabung dan balok. peserta didik nanti akan diminta untuk menggambarkan bagaimana bentuk bangun ruang balok dan tabung yang ada dilingkungan sekolah . Sebagai contoh keranjang sampah berbentuk tabung.

Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Peserta didik diminta untuk menggambarkan benda yang dilihatnya dan menentukan bentuknya. Setelah hasil pengamatannya selesai setiap kelompok diminta untuk menjelaskan apa yang telah digambarkannya.

Setelah semua kelompok memaparkan isi laporan yang didapatnya. Guru melakukan *konfirmasi* dan penguatan konsep atas apa yang telah dipelajari.

**Kegiatan penutup** guru lakukan dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan tentang pelajaran yang telah mereka lakukan hari ini. Guru mengingatkan untuk mengulangi pelajaran hari ini dan mengingatkan untuk mengerjakan PR di rumah dengan mengamati bentuk benda yang ada dilingkungan rumah mereka masing-masing.

### 3) Pelaksanaan pembelajaran di kelas IA ( Selasa, 1 April 2014 )

**Kegiatan pendahuluan.** Guru mengucapkan salam, kemudian mengabsen peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar matematika. Kemudian Guru melakukan *Apersepsi* berupa pertanyaan kepada peserta didik tentang bagaimana membuat hasil wawancara dengan grafik

*Kegiatan inti* guru lakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik memadukan komponen Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKN. Dengan mengemukakan Tema.6 tentang Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri, dengan Subtema.4 Bekerja sama menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dan Pembelajaran. 4 tentang Mengukur panjang dan berat benda. Untuk komponen Bahasa Indonesia guru menjelaskan bagaimana menyusun huruf menjadi kata sesuai tema yang telah ditentukan guru. Untuk komponen matematika guru mempraktekkan bagaimana mengukur panjang dan berat benda hasil sampah rumah tangga seperti, kaleng, botol dan kardus. Setelah selesai pembelajaran peserta didik diminta untuk mengukur maka selanjutnya membandingkan panjang dan berat benda yang telah didapat dari sampah rumah tangga tersebut.

Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Guru membagikan 1 set kartu yang berisi huruf dan diberi waktu 15 menit untuk menyusunnya menjadi kosa kata yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Masih menggunakan kelompok yang sama peserta didik diminta untuk mengumpulkan barang-barang yang dibawa dari rumah. setiap kelompok diminta menyiapkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mengukur panjang dan berat benda-benda yang dibawa dari rumah. Peserta didik menyimak guru memberikan contoh, cara mengukur benda dengan alat ukur tidak baku seperti, jengkal, langkah, tali dan persegi panjang satuan. Setelah mengerti bagaimana cara melakukan kegiatan, peserta didik mempraktikkan cara mengukur panjang dengan bujur sangkar satuan dan menggunakan berat benda dengan

menggunakan timbangan dan koin. Selanjutnya masing-masing kelompok mencatat hasil pengukuran panjang dan berat benda agar bisa dibandingkan antara satu benda dengan benda yang lain. Masing-masing kelompok diminta untuk menyampaikan hasil laporannya di depan kelas. Setelah itu guru menjelaskan bagaimana pengaruh benda-benda itu jika dibuang sembarangan. Guru juga melatih logika berpikir siswa dengan cara menghubungkan berat benda dengan semakin banyaknya orang yang membuang benda-benda itu dialam maka akan berpengaruhnya terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan masyarakat.

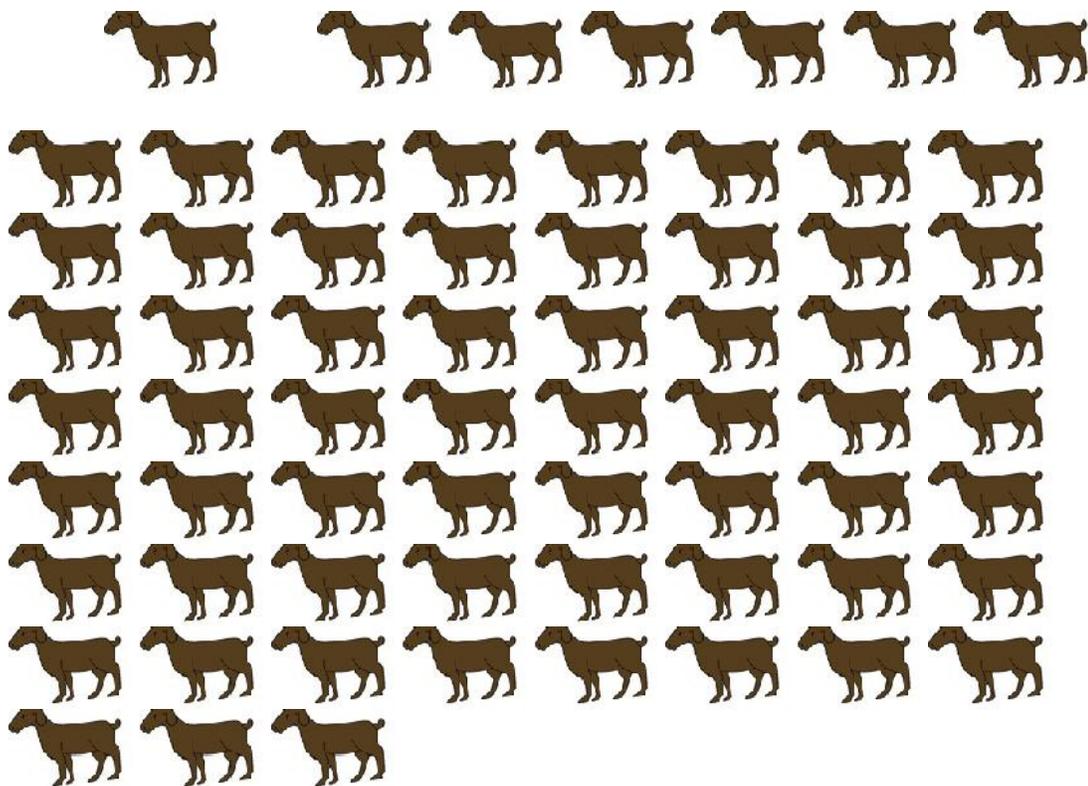
**Kegiatan penutup** guru lakukan dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan tentang pelajaran yang telah mereka lakukan hari ini. Guru mengingatkan untuk mengulangi pelajaran hari ini dan mengingatkan untuk mengerjakan PR di rumah dengan mengamati bentuk benda yang ada dilingkungan rumah mereka masing-masing.

4) Pelaksanaan pembelajaran di kelas IA ( Sabtu, 5 April 2014 )

**Kegiatan pendahuluan.** Guru mengucapkan salam, kemudian mengabsen peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar matematika. Kemudian Guru melakukan *Apersepsi* berupa pertanyaan kepada peserta didik tentang tema baru yang akan dipelajari yaitu, Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku.

**Kegiatan inti** guru lakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik memadukan komponen Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKN. Dengan

mengemukakan Tema.7 tentang Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku, dengan Subtema.1 Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku dan Pembelajaran. 1 tentang Menulis Nama dan bilangan 61-80. Untuk komponen Bahasa Indonesia guru meminta peserta didik mengamati benda di lingkungan sekitar dan mengelompokkan benda hidup dan benda tak hidup. Untuk komponen matematika guru menjelaskan dan menghubungkan benda hidup dan benda tak hidup dengan mengamati apakah gambar disamping termasuk benda hidup atau tidak hidup dan menghubungkannya dengan menyebutkan angka dan menulis nama bilangannya.



Banyaknya kambing adalah 66, ditulis Enam Puluh Enam

Setelah itu peserta didik diberikan satu kartu nama dan bilangan 61-80. Guru memberi aba-aba Peserta didik diminta untuk mencari pasangannya. Misalnya siswa yang mendapatkan kartu bertuliskan angka 66 harus mencari temannya yang memiliki kartu bertuliskan enam puluh lima. Setelah semua peserta didik mendapatkan pasangannya maka guru meminta peserta didik untuk berbaris menurut angka yang paling kecil dari 61-80. Guru meminta siswa mengerjakan latihan pada buku siswa, yaitu menentukan banyaknya anggota kelompok benda dengan cara menuliskan nama dan lambang bilangan.

**Kegiatan penutup** guru lakukan dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan tentang pelajaran yang telah mereka lakukan hari ini. Guru mengingatkan untuk mengulangi pelajaran hari ini dan mengingatkan untuk mengerjakan PR di rumah dengan mengamati bentuk benda yang ada dilingkungan rumah mereka masing-masing.

5) Pelaksanaan pembelajaran di kelas IA ( Selasa, 8 April 2014)

**Kegiatan pendahuluan.** Guru mengucapkan salam, kemudian mengabsen peserta didik, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, membuka pelajaran dengan menanyakan kabar siswa dan bertanya apakah siswa sudah sarapan atau belum hari ini? Pertanyaan bisa dikembangkan dengan menanyakan makanan kesukaannya serta mengecek kesiapan peserta didik dalam belajar matematika. Kemudian Guru melakukan *Apersepsi* berupa pertanyaan kepada peserta didik tentang benda-benda yang ada dilingkungan sekitar kita.

*Kegiatan inti* guru lakukan dengan menggunakan pembelajaran tematik memadukan komponen JPOK, Bahasa Indonesia, Matematika. Dengan mengemukakan Tema.7 tentang Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku dengan Subtema.1 Benda Hidup dan Benda tak hidup di Sekitarku P.4 tentang Membandingkan berat benda. Guru menceritakan tentang benda hidup memerlukan makanan dan air . Benda hidup memerlukan makanan untuk pertumbuhan. Guru meminta peserta didik untuk mengamati berat badan teman-teman agar kita bisa membedakan berat badan berdasarkan masa kembang tubuhnya.

Guru memberikan soal latihan untuk mengukur pemahaman peserta didik tentang membandingkan berat badan teman sekelas.

*Kegiatan penutup* guru lakukan dengan mengajak siswa untuk menyimpulkan tentang pelajaran yang telah mereka lakukan hari ini. Guru mengingatkan untuk mengulangi pelajaran hari ini dan mengingatkan untuk mengerjakan PR di rumah dengan mengamati bentuk benda yang ada dilingkungan rumah mereka masing-masing.

### **c. Evaluasi Pembelajaran matematika berdasarkan kurikulum 2013**

Dalam pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen yang penting yang tidak bisa guru abaikan begitu saja, karena evaluasi merupakan alat bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Selain itu evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Pada evaluasi kegiatan pembelajaran, guru menelaah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *saintific* dan ketika terdapat ketidaksesuaian dengan RPP guru mencari solusi untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang dengan memberikan catatan-catatan pada RPP. .

Adapun untuk evaluasi hasil belajar, guru menggunakan penilaian *Autentik* untuk mengukur berbagai macam kompetensi sehingga membentuk sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut hasil wawancara dengan guru, untuk setiap pembelajaran hanya penilaian pengetahuan dan keterampilan yang dilaksanakan. Sedangkan penilaian sikap spiritual, dan sikap sosial dilakukan pada setiap selesai subtema pada suatu tema tertentu.

### **C. Analisis Data**

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkenaan dengan integrasi komponen matematika dalam pembelajaran tematik, maka dapat dianalisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Adapun analisis data yang dipaparkan sebagai berikut.

#### **1. Analisis perencanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan tematik berdasarkan kurikulum 2013**

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa guru membuat RPP dan guru tidak mengubah atau mengembangkan silabus, guru hanya menelaah

silabus untuk membuat dan mengembangkan RPP. Hal ini sesuai dengan keinginan pemerintah yakni “ Sesuai dengan kurikulum 2013, guru tidak diberi kewenangan untuk menyusun dan mengembangkan silabus. Silabus telah dibuat dan dikembangkan oleh pemerintah. Kewajiban guru adalah menelaah silabus untuk menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penyiapan media serta sumber belajar”.

Pengembangan atau pembuatan RPP guru lakukan di awal semester dan dilakukan guru secara berkelompok, ini sesuai dengan keinginan pemerintah yakni “Pengembangan RPP dapat dilakukan pada setiap awal semester atau awal tahun pelajaran, dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran”. Pengembangan RPP yang dilakukan guru secara mandiri dan secara berkala dilakukan berkelompok.

Guru juga tidak mengabaikan prinsip prinsip dalam pembuatan RPP, Hal ini terlihat ketika guru menyusun RPP dengan menelaah silabus bukan mengubah atau mengembangkan silabus, selain itu juga pembuatan RPP guru telah disesuaikan dengan kondisi sekolah, peserta didik dan lingkungan, yakni guru menggunakan pembelajaran tematik yang memuat banyak komponen mata pelajaran. RPP yang dibuat guru juga telah membuat partisipasi aktif dari peserta didik saat pembelajaran, hal ini terlihat ketika peserta didik mengamati lingkungan di sekitar keberadaan mereka, semua peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. RPP yang di buat guru juga telah sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013. Hal ini terlihat bahwa peserta didik memiliki semangat untuk belajar, mereka (para peserta didik)

antusias ketika melakukan pengamatan dilingkungan sekolah maupun lingkungan disekitarnya, selain itu juga mereka antusias ketika guru memberikan suatu masalah untuk diamati. RPP yang dibuat guru juga sudah bisa Mengembangkan budaya membaca dan menulis, hal ini terlihat dari komponen mengumpulkan data, yang membuat para peserta didik berkembang dalam hal menulis. Proses pembelajaran dalam RPP juga dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, hal ini terlihat dari kegiatan pengumpulan data, peserta didik dalam mengumpulkan data bebas berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. RPP guru juga memberikan umpan balik dan tindak lanjut, hal ini dapat terlihat pada setiap pertemuan yang guru laksanakan selalu memberikan PR yang berfungsi sebagai tindak lanjut. RPP yang disusun guru juga memiliki keterkaitan dan keterpaduan, hal ini terlihat pada RPP yang disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Namun, dalam hal Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi ini tidak terlihat pada RPP maupun dalam pelaksanaan pembelajaran karena guru tidak menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan juga tidak pernah mengajak peserta didik untuk membuka suatu situs web.

## **2. Analisis Pelaksanaan integrasi komponen matematika dalam pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dari data yang telah disajikan dapat dilihat bahwa guru mengintegrasikan komponen matematika dalam pembelajaran tematik pada tema, subtema dan pembelajaran.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru sudah menyiapkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran seperti penyampaian tema, subtema dan pembelajaran. Guru juga memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan beberapa contoh. Hal ini terlihat pada saat guru menanyakan kepada peserta didik tentang mengenal lambang bilangan, kemudian juga guru memberikan contoh aplikasi nyata pembelajaran matematika yang berguna dalam kehidupan sehari-hari yakni mengamati binatang yang ada di lingkungan sekitar sekolah seperti kecoa, nyamuk, lalat dan mengajar para peserta didik menghitung berapa jumlahnya. Guru juga sudah menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan guru juga menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Artinya dapat disimpulkan dalam kegiatan pendahuluan guru sudah melaksanakan sesuai dengan RPP dan tuntutan kurikulum 2013.

Pada kegiatan inti, guru menggunakan kriteria-kriteria dalam pembelajaran tematik seperti :

*Berpusat pada peserta didik*, Hal ini terlihat pada pelaksanaan yakni guru menempatkan setiap kegiatan pembelajaran pada peserta didik dan guru menjadikan peserta didik sebagai pelaku aktif.

*Memberikan Pengalaman Secara Langsung*, terlihat pada saat para peserta didik mengamati langsung binatang yang ada dilingkungan sekitar sekolah dan menghitung jumlah bilangannya.

*Tidak Terjadi Pemisahan Materi Pembelajaran Secara Jelas*, terlihat dengan terpadunya komponen matematika ada 2 komponen atau 3 komponen lain yakni, *Pertemuan pertama* dengan Tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Subtema Lingkungan Rumahku pembelajaran 2 komponen Matematika dipadukan dengan komponen Bahasa Indonesia dan SBDP, dimana hasil perpaduan komponen Matematika dan Bahasa Indonesia adalah bisa menuliskan bilangan, untuk komponen matematika dan SBDP adalah bernyanyi sambil berhitung. *Pertemuan Kedua* Tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Subtema Lingkungan Sekitar Rumahku dengan pembelajaran 2 komponen yang dipadukan Matematika dan Bahasa Indonesia, dengan memperagakan kecakapan dalam mengamati bentuk bangun ruang benda. *Pertemuan ketiga* Tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Subtema Bekerja Sama Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan pembelajaran 4 komponen Matematika dipadukan dan Bahasa Indonesia dengan menuliskan dan menyelesaikan soal cerita. *Pertemuan keempat* Tema Benda, Hewan Dan Tanaman di Sekitarku Subtema Benda Hidup dan Benda tak Hidup di Sekitarku pembelajaran 1 komponen Matematika dipadukan dan PPKN dengan

mengklasifikasikan dan mengelompokkan benda, komponen Matematika dan Bahasa Indonesia dengan menuliskan nama dan lambang bilangan 61-80. *Pertemuan kelima*, Tema Benda, Hewan Dan Tanaman di Sekitarku Subtema Benda Hidup dan Benda tak Hidup di Sekitarku pembelajaran 4 komponen Matematika dipadukan dan PPKN dengan berdiskusi tentang bagaimana membandingkan berat benda , komponen Matematika dan Bahasa Indonesia dengan menuliskan hasil perbandingan berat benda.

*Menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran*, terlihat dari penyampaian peta konsep dari penggabungan komponen-komponen pembelajaran yang begitu mudah dipahami peserta didik.

*Bersifat fleksibel*, terlihat dari keterbukaan guru dalam memberikan arahan karena guru hanya sekedar pemandu, pembimbing dan sebagai penasehat.

*Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan*, terlihat dari guru mengadakan kegiatan pembelajaran sambil bermain dengan ragam cara antara lain, diskusi, menyusun kata-kata yang diacak, dan jalan-jalan sambil mengamati lingkungan sekitar. Permainan tersebut merupakan penekanan pada konsep pembelajaran tematik yang dirancang dengan tujuan untuk membangkitkan semangat belajar para peserta didik dan memberikan pengalaman secara langsung serta membuat mereka senang dalam semua kegiatan pembelajaran.

*Mengembangkan komunikasi peserta didik*, terlihat dari adanya interaksi para peserta didik dalam mengamati lingkungan disekitar sekolah.

*Lebih menekankan proses dari pada hasil*, terlihat ketika guru mengadakan kegiatan belajar dan mengajar, ia harus benar-benar mendorong para peserta didiknya agar terlibat langsung dan aktif secara penuh dalam proses pembelajaran, serta berupaya mendapatkan pemahaman secara mandiri dengan bantuan guru sebagai fasilitator dari materi pelajaran yang dipelajari. Seperti penelitian di lingkungan sekolah para peserta didik harus mengamati tempat sampah sesuai arahan guru.

Dalam kegiatan penutup, guru mengadakan tugas latihan pada setiap pembelajaran, selalu menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan pekerjaan rumah pada setiap subtema, dan selalu mengingatkan para peserta didik untuk mengulangi pelajaran yang telah lalu dan mempelajari pelajaran yang akan datang, tujuannya agar para peserta didik selalu siap dalam mengikuti pembelajaran.

### **3. Analisis Evaluasi Pembelajaran matematika berdasarkan kurikulum 2013**

Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat dilihat bahwa pada evaluasi kegiatan pembelajaran.

Pada perencanaan pembelajaran yang guru buat sudah terencana dengan baik, karena itu terlihat pada setiap komponen dan setiap prinsip-prinsip yang diperhatikan dalam Silabus dan RPP guru, yang sudah sangat baik ketercapaiannya dalam pembelajaran yang dilakukan berdasarkan tema dan subtema yang telah ditentukan, hanya saja pada prinsip menerapkan teknologi informasi dan komunikasi ini tidak terlihat pada RPP maupun dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini

dikarenakan bukan hanya faktor dari guru namun juga dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pembelajaran tematik dengan menggabungkan beberapa komponen yang sesuai dengan pembelajaran pada tema dan subtema. Saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru hanya mengarahkan dan membimbing peserta didik agar mereka sendiri yang aktif selama pembelajaran berlangsung, sehingga para peserta didik mendapatkan pengalaman secara langsung untuk meneliti dan mengamati sesuai dengan tema dan sub tema yang diajarkan. Hanya saja guru kurang begitu melengkapi bahan ajar yang diperlukan, guru hanya menggunakan alat atau bahan ajar yang ada di lingkungan sekolah. Guru juga tidak mengembangkan kemampuan metakognisi peserta didik, maksudnya kemampuan yang bisa melihat dirinya sendiri misalkan membiarkan para peserta didik membawa secara langsung kecoa dari lingkungan rumahnya. Menurut wawancara kepada guru jika diminta membawa masing-masing pasti orang tua para peserta didiklah yang akan mengambilkannya sehingga pengalaman secara langsung tidak akan terpenuhi. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pembelajaran tematik yang memadukan beberapa komponen pembelajaran dan saat pembelajaran guru juga menggunakan pendekatan *saintifik*, mesti tidak semua komponen pendekatan *saintifik* itu terpenuhi pada saat pembelajaran. Yang terpenuhi hanya menanya, mengamati, mengumpulkan data dan mengkomunikasikan.

Pada evaluasi hasil belajar dengan pembelajaran tematik guru menggunakan penilaian *Autentik* yang terdiri dengan penilaian diri (sikap spiritual, sikap sosial,

pengetahuan dan keterampilan), penilaian berbasis portofolio dan latihan di kelas. Untuk penilaian diri meliputi penilaian ranah sikap, keterampilan dan pengetahuan. Menurut wawancara, guru melakukan penilaian diri pada saat selesai 1 (satu) subtema selesai diajarkan. Penilaian portofolio guru mengukur perkembangan atau kemajuan para peserta didik dalam setiap selesai pembelajaran. Sedangkan untuk latihan di kelas dilakukan guru setelah 1(satu) atau 2 (dua) pembelajaran selesai diajarkan.